

EDISI : Kamis, 11 April 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media : *Pasda Bali*

Kategori : *PAD*



## Optimalisasi PAD, Buleleng Sewakan Lahan Eks SGO



FB/AGUS

*Disaat rapat yang digelar oleh Bidang Aset BKD Kabupten Buleleng, di Ruang Rapat BKD*

**PEMERINTAH** Kabupaten (Pemkab) Buleleng terus berupaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pemanfaatan dan pemberdayaan aset daerah yang dimiliki. Kali ini, Pemkab Buleleng melalui Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Buleleng akan memanfaatkan aset eks mess Sekolah Guru Olahraga (SGO) untuk meningkatkan pendapatan melalui pemungutan sewa.

Kepastian memungut sewa untuk bangunan yang berdiri di atas aset Pemkab Buleleng yang terletak di Jalan Sahadewa

»KE H.AL. 11

### DARI HALAMAN 1

dan Jalan Simpang Udayana Singaraja tersebut terungkap saat rapat yang digelar oleh Bidang Aset BKD Kab.Buleleng, di Ruang Rapat BKD, Selasa (9/4).

Dalam rapat yang dipimpin oleh Kepala Bidang Aset BKD Made Pasda Gunawan, S.Sos itu, sejumlah calon penyewa yang notabene pemilik bangunan yang berdiri di atas tanah Pemkab Buleleng tersebut mendapat penjelasan terkait besaran sewa yang akan dikenakan berdasarkan hasil penilaian dari tim *appraisal* independen.

"Untuk lahan yang di kompleks Jalan Sahadewa sewanya 46.000 per meter persegi per tahun, kemudian untuk yang di Simpang Udayana karena lokasinya lebih strategis didapatkan hasil 50.000 per meter persegi per tahun," ungkapnya. Pasda

Gunawan menambahkan, nilai sewa itu sudah bersifat final dan tidak dapat ditawar lagi. Nilai sewa yang wajib dibayar oleh pemilik bangunan di atas lahan itu sudah berdasarkan penilaian secara objektif oleh tim yang profesional.

Dijelaskannya, lahan milik Pemkab Buleleng di dua titik lokasi tersebut berstatus hak pakai atas nama Pemkab Buleleng. Hak tersebut secara resmi diperoleh tahun 2015 setelah pada tahun 2005 silam lahan tersebut diserahkan kepada Pemkab Buleleng. Disinggung mengenai luas lahan yang disewakan itu, Pasda mengatakan untuk lahan yang berada di Jalan Sahadewa dan Simpang Udayana masing-masing 1.250 M2 dan 400 M2. Adapun jumlah pemilik bangunan yang menempati lahan dimaksud secara keseluruhan sebanyak 10 orang.

"Selanjutnya, jika sesuai dengan keinginan dan harapan dari sisi nilai (sewa), yang bersangkutan dapat mengajukan permohonan sewa dan menindaklanjuti dalam bentuk pembayaran," imbuhnya.

Apabila calon penyewa dimaksud nantinya menyetujui harga sewa yang diajukan oleh pihak Pemkab Buleleng, Pasda melanjutkan, nantinya yang bersangkutan akan dibuatkan naskah Perjanjian Kerja Sama terhadap pemanfaatan sewa. Jangka waktu penyewaaan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Diuraikan Pasda, lahan dimaksud dulunya merupakan milik instansi vertikal Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bali, yang dimanfaatkan untuk mess SGO. Memasuki otonomi daerah, pada tahun 2005 lahan tersebut

akhirnya diserahkan kepada Pemkab Buleleng. Namun, sejak saat itu lahan dimaksud tidak dimanfaatkan sama sekali oleh pihak Pemkab Buleleng, dan hanya ditempati oleh eks pegawai SGO tanpa ada kompensasi apapun kepada Pemkab Buleleng.

"Kemudian pada tahun 2015 bertahap kami lakukan peralihan hak yang dulunya atas nama SGO menjadi hak pakai atas nama Pemda (Buleleng). Dan sudah tercatat menjadi aset Pemda sejak tahun 2015," urai Pasda. BKD Kab. Buleleng sendiri melalui Bidang Aset-nya saat ini tengah gencar-gencarnya melakukan optimalisasi pemanfaatan aset milik Pemkab Buleleng. Aset-aset yang selama ini dianggap terlantar terus diberdayakan untuk mendapatkan pendapatan daerah. W-008

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *IMIGRASI*

# Kantor Imigrasi Singaraja Diharapkan Segera Terapkan Sistem Dilan

Wakil Bupati Buleleng dr. I Nyoman Sutjindra, Sp. OG meminta Kantor Imigrasi Singaraja serta seluruh instansi yang ada di Kabupaten Buleleng agar segera menerapkan pelayanan dengan Sistem Dilan atau singkatan dari Digital Melayani. Sistem ini adalah suatu kebijakan yang dicetuskan oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo dimana layanan publik di Indonesia direformasi menjadi bentuk digital.

**SINGARAJA - Fajar Bali**

Hal tersebut diungkapkannya Wakil Bupati Buleleng Nyoman Sutjindra saat menghadiri Deklarasi dan Penandatanganan Pencanangan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBM) di Kantor Imigrasi Kelas II Singa-

raja, Rabu (10/4).

Wabup Sutjindra menilai, Kantor Imigrasi saat ini sudah mengarah ke pelayanan digital, dan diyakini nantinya melalui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Kemenkumham RI) bisa melayani pengurusan imigrasi dengan sebaik-baiknya. Dilan ini diharapkan agar dilaksana-

kan di setiap instansi, baik itu instansi vertikal maupun horizontal yang ada di Kabupaten Buleleng. "Sistem dilan ini akan membawa pelayanan yang lebih cepat, efisien dan sudah barang tentu lebih transparan," ujarnya.

Terkait dengan Pencanangan Zona Integritas menuju WBK dan WBM di Kantor Imigrasi kelas II Singaraja, diharapkan dengan sudah dideklarasikannya Zona Integritas ini, pelayanan bisa lebih ditingkatkan lagi. Tentunya terbebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta menjadi wilayah dengan birokrasi bersih dan melayani. "Mudah-mudahan kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi, bisa

deterapkan di tempat pengurusan imigrasi singaraja ini," harapnya.

Kepala Kantor Imigrasi Singaraja I Gusti Agung Komang Artawan, SH., MM mengatakan dengan pencanangan zona integritas ini kantor Imigrasi Singaraja berkomitmen untuk memberantas KKN dalam hal pelayanan kepada masyarakat berupa paspor. Dia ingin menjadikan momentum ini sebagai fondasi dasar bagi keberhasilan di tahun 2019 serta untuk mencapai target-target yang telah disepakati. "Pakta integritas adalah bagian dari ikhtiar kita dalam mewujudkan kemenkumham, terus beintegritas, bersinergi dan jauh dari korupsi," pungkasnya. **W-008**



FOTO BERSAMA - Usai Penandatanganan Pencanangan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBM)

FB/PRAMONO



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

*Fajar Bali*

Kategori :

*DANAU*

# Kerap Terendam Banjir, Areal Pelaba Pura Ulun Danu Diurug

### SINGARAJA - Fajar Bali

Lantaran sering terendam membuat pelaba pura Ulun Danu yang ada di Danau Buyan, Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada terpaksa diurug. Luapan air yang biasanya akibat debit air danau meningkat terlebih dimusim penghujan sehingga tanah pelaba Pura Ulun Danu yang terletak di depan pura menjadi terendam sehingga tidak dapat berfungsi utamanya disaat pelaksanaan upacara di pura.

Tidak ingin masalah itu tidak tertangani dengan permanen,

prajuru Desa Pakraman Pancasari melakukan penataan di atas tanah plaba pura itu. Areal dengan luas sekitar 10 are itu sejak tiga hari lalu diurug. Material itu didapat dari hasil penggalian pembuatan badan jalan baru batas kota Singaraja - Menguwitani atau yang lebih dikenal dengan proyek jalan shortcut titik lima dan enam di Desa Pegayaman, Kecamatan Sukasada.

Bendesa Adat Pakraman Pancasari A.A. Ngurah Dharma Wirata dihubungi Rabu (10/4) kemarin mengatakan, sesuai

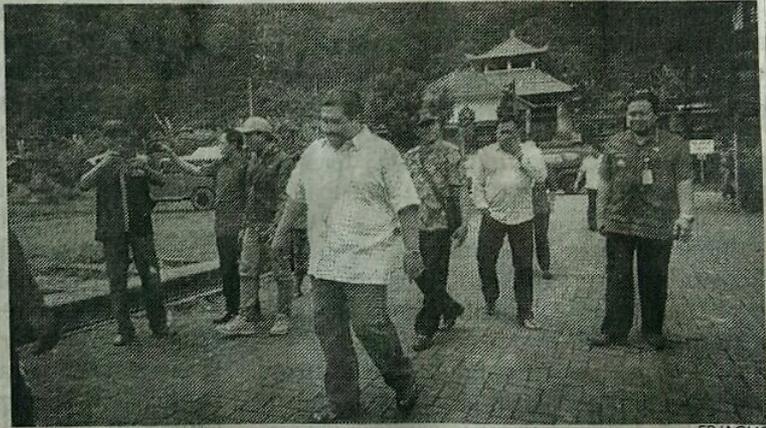
sertifikat tanah Drue Pura (DP) Ulun Danau Buyan tercatat seluas 28 are. Dari luas itu, ada sekitar 10 are tanah plaba berada di tepian Danau Buyan. Tanah itu lama difungsikan untuk areal melasti dan upacara yadnya di pura setempat. Sejak beberapa kali air danau pasang, tanah itu ikut tergenang dan tidak dapat difungsikan.

Tidak ingin masalah itu terus terulang dan bersamaan dengan program normalisasi kawasan Danau Buyan, sehingga tanah tersebut sekarang diurug dengan tanah hasil galian proyek jalan

shortcut. "Kebetulan karena ada tanah galian gratis dan pemerintah ke depan akan menormalisasi kawasan danau ini, areal plaba pura itu kami urug. Nantinya, tanah itu akan datar sama dengan areal parkir di pinggir jalan saat ini, sehingga bisa difungsikan ketika krama menggelar upacara di pura," katanya.

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana (PAS) menyambut positif upaya prajuru Desa Pakraman Pancasari yang telah menata areal tanah plaba pura. Ini setelah pihaknya melihat pengerjaan pemadatan tanah

plaba pura itu Selasa (9/4) lalu. Bupati mengatakan, posisi lebih tinggi dari genangan danau, maka tanah plaba pura itu dapat difungsikan baik untuk kepentingan Desa Pakraman maupun mendukung program pemerintah yang rutin setiap tahun menggelar hajatan Festival Danau Buyan. "Saya sudah lihat langsung dan penimbunan itu sangat positif untuk menyelamatkan tanah plaba pura, karena sangat diperlukan untuk menunjang upacara di pura atau kegiatan lain," katanya. **W-008**



FB/AGUS

**TINJAU** - Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana meninjau lokasi pengurugan pelaba Pura Ulun Danu